

ABSTRAK

DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014)

**Oleh
Nindy Profithasari**

Mengacu pada peningkatan mutu pendidikan, maka seorang siswa harus memiliki kemampuan berpikir yang baik, salah satunya kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif perlu dimiliki siswa guna menghasilkan ide-ide kreatif dan mencari solusi sehingga mampu untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep pencemaran lingkungan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sederhana. Penelitian ini dilakukan terhadap 169 siswa kelas VII semester genap yang berasal dari 5 kelas yaitu VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, dan VII.5 di SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian berupa data kualitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian LKS, poster, dan tes tertulis, yang dinilai berdasarkan aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi

(*elaboration*), serta dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 3 Pringsewu pada konsep pencemaran lingkungan memiliki kriteria Rendah, dengan persentase $58,87 \pm 4,77$. Ditinjau dari penilaian LKS, kemampuan yang dimiliki siswa berkriteria rendah, dengan persentase $59,20 \pm 15,16$. Namun bila ditinjau dari penilaian poster, kemampuan yang dimiliki siswa berkriteria sangat rendah, dengan persentase $50,29 \pm 6,29$, sedangkan dari penilaian tes tertulis kemampuan yang dimiliki siswa berkriteria sedang, dengan persentase $67,01 \pm 11,65$.

Kata kunci: berpikir kreatif, LKS, pencemaran lingkungan, poster, tes tertulis